

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan proses komunikasi yang dikirimkan oleh guru kepada peserta didik berupa isi/materi pelajaran yang dituangkan dengan menggunakan wacana atau media gambar kepada peserta didik. Guru memiliki peran dalam menciptakan pembelajaran yang baik. Apabila guru mampu menyampaikan pembelajaran dengan baik tentu siswa mudah memperoleh pengetahuan. Pada saat ini, ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh adanya guru di dalam kelas. Siswa dapat belajar di manapun dan kapan saja. Setiap desain pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar pembelajaran efektif dan efisien.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut menyimak dan berbicara dikategorikan dalam keterampilan berbahasa lisan, sedangkan menulis dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa tulis. Salah satu aspek keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan membaca.

Membaca memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa, juga sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Begitu penting pembelajaran bahasa ini sehingga harus dipelajari mulai dari kelas rendah sampai kelas tinggi. Mata pelajaran Bahasa

Indonesia bertujuan agar peserta didik terampil berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Agar tujuan tersebut dapat diwujudkan, cara yang harus ditempuh adalah mengajarkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar kepada peserta didik SD. Dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mampu mengembangkan kemampuan dalam keterampilan peserta didik. Kondisi itu dapat diciptakan guru, antara lain dengan memilih dan memvariasikan penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai, dengan materi yang dikembangkan.

Dari hasil ulangan harian siswa semester I tahun ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat diamati pada tabel Nilai Ulangan Harian I Bahasa Indonesia Siswa kelas V Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2019/2020 Siswa Kelas V SDN 16 Surau Gadang Padang**

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan(%)			
		Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
Va	21	10 orang	(47.61%)	11 orang	(52.38%)
Vb	21	13 orang	(61.90%)	08 orang	(38.09%)

*Sumber : Guru Kelas Va dan Vb SDN 16 Surau Gadang Padang*

Berdasarkan tabel diatas bahwa kelas V SDN 16 Surau Gadang khususnya pada waktu pembelajaran membaca, diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran membaca. Dari 21 siswa di kelas Va ada 10 orang siswa yang tuntas dalam kegiatan belajar membaca bahasa Indonesia dan 11 orang yang tidak tuntas dalam kegiatan belajar membaca bahasa Indonesia, sedangkan di kelas Vb ada 13 orang yang tuntas dalam kegiatan belajar membaca bahasa Indonesia

sedangkan 8 orang siswa yang tidak tuntas dalam kegiatan belajar membaca bahasa Indonesia. Dengan demikian, dalam setiap pembelajaran membaca guru harus menyediakan bahan bacaan yang membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN SDN 16 Surau Gadang Padang.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.
- 1.2.2 Kurangnya dorongan dari guru tentang pentingnya membaca bagi siswa.
- 1.2.3 Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 16 Surau Gadang Padang”.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka dirumuskan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Coposition (CIRC)* terhadap hasil membaca Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 16 Surau Gadang Padang ?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu menjelaskan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Coposition* terhadap hasil belajar membaca bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 16 Surau Gadang Padang.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- 1.6.1 Guru, sebagai sumber informasi mendapat pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Dengan demikian, dapat meningkatkan keterampilan untuk memilih strategi pembelajaran yang lebih bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik.
- 1.6.2 Kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mendorong guru serta peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan model pembelajaran, khususnya model CIRC.
- 1.6.3 Peserta didik, lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan bekerja sama dan bersosialisasi.